

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *Discrete Trial Training* memberikan pengaruh pada kemampuan mengenal angka 11-20 siswa autis. Secara keseluruhan kemampuan mengenal angka 11-20 siswa meningkat setelah diberi intervensi. *Mean level* pada fase *baseline-1* (A-1) sebesar 39%, pada fase intervensi mengalami peningkatan menjadi 70%, dan pada fase *baseline-2* (A-2) yang merupakan fase terakhir mengalami peningkatan kembali menjadi 85%. Peningkatan *mean level* terjadi pada setiap fase secara berturut-turut, adanya perubahan level data, tidak terdapat data yang *overlap* antar fase. Meskipun perubahan kestabilan data pada setiap fase tidak seluruhnya stabil, namun data menunjukkan arah menaik sehingga tidak terdapat hambatan dalam pemberian intervensi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan penerapan teknik *discrete trial training* dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 11-20 siswa autis kelas X di SMK Kampung Qur'an Cendekia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknik *discrete trial training* mampu meningkatkan kemampuan mengenal angka secara signifikan. Indikator meningkat antara lain: (1) menunjukkan angka 11-20 secara urut, (2) menunjukkan angka 11-20 secara acak, (3) menyebutkan angka 11-20, (4) memilih angka 11-20 di antara dua pilihan, (5) memilih angka 11-20 di antara tiga pilihan, (6) mencoret angka 11-20 yang ditanyakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik *Discrete Trial Training* dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 11-20 pada siswa autis kelas X di SMK Kampung Qur'an Cendekia, maka selanjutnya terkait hasil penelitian ini disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, pengetahuan, alternatif, dan pelengkap teknik pembelajaran yang telah diterapkan bagi guru, sehingga teknik *discrete trial training* dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka dan kemampuan lainnya yang dibutuhkan siswa autis sehingga kemampuan siswa autis dapat berkembang maksimal sesuai potensi yang dimilikinya. Kemampuan yang dapat dikembangkan dengan teknik ini misalkan meningkatkan kosakata. Dengan cara mencari kata-kata yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari baik kata benda maupun kata kerja. Kata-kata tersebut diajarkan secara intensif dengan menggunakan prinsip *discrete trial training* yang sudah dibahas dalam penelitian ini.

2. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan pengetahuan bagi orangtua mengenai teknik yang dapat dilakukan dalam melatih kemampuan belajar baik akademik maupun *life skill* bagi anak autis, orangtua dapat berkonsultasi dengan guru dalam merancang program belajar yang akan diterapkan bersama dengan melihat kebutuhan nyata anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai penerapan teknik *Discrete Trial Training* ini masih terbatas mengenai mengenal angka 11-20, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan teknik *discrete trial training* ini dengan mempertimbangkan masalah yang penting bagi subjek penelitian, dan dapat menggabungkan penerapan teknik *discrete trial training* ini dengan media pembelajaran yang belum digunakan penulis saat melaksanakan penelitian ini. Misalnya dengan menggunakan media elektronik, atau memadukan media dengan hal yang dapat mengunci perhatian anak agar pemberian perlakuan dapat berjalan dengan maksimal.